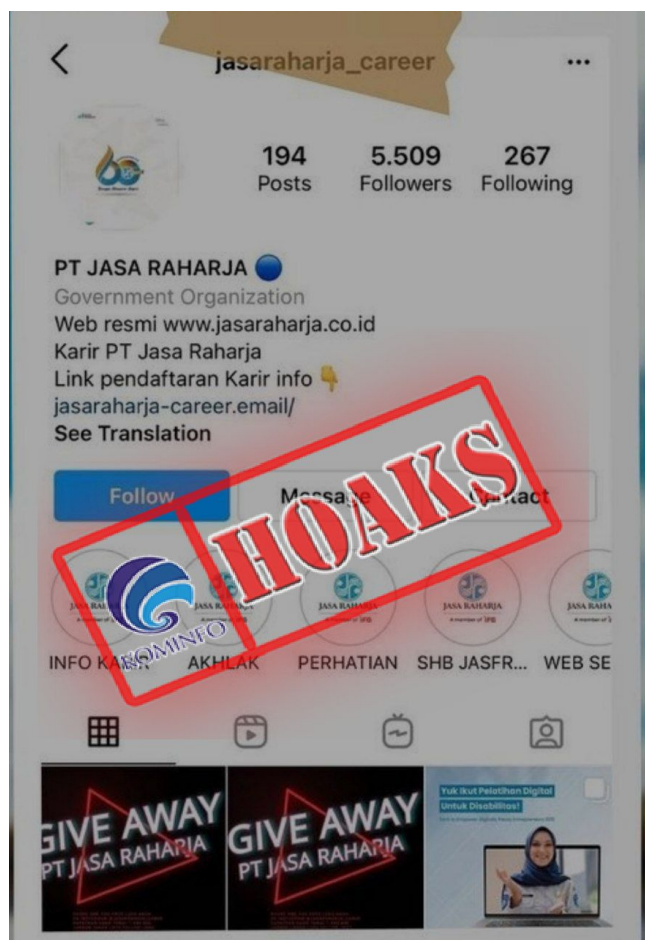


Sabtu, 16 Oktober 2021

1. [HOAKS] Akun Mengatasnamakan PT Jasa Raharja dan Menawarkan Lowongan Pekerjaan



Penjelasan:

Beredar sebuah akun di media sosial Instagram "@jasaraharja_career" yang mengatasnamakan PT Jasa Raharja. Akun tersebut memberikan informasi beserta formulir pendaftaran yang diklaim sebagai lowongan kerja PT Jasa Raharja dan meminta sejumlah uang kepada para calon pelamar pekerjaan.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak PT Jasa Raharja. Informasi serta proses penerimaan lowongan kerja pada akun tersebut diduga merupakan tindakan penipuan. Pada akun media sosial resminya, PT Jasa Raharja mengklarifikasi bahwa akun "@jasaraharja_career" dan informasi di dalamnya bukan merupakan informasi proses penerimaan pegawai resmi yang dilakukan PT Jasa Raharja alias hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CUXcdOTBpv9/>
- https://www.instagram.com/p/CVAadAxBgck/?utm_medium=share_sheet

Sabtu, 16 Oktober 2021

2. [HOAKS] CEO Pfizer Albert Bourla Menyatakan Orang yang Tidak Vaksin akan Mengimunisasi Diri Mereka Sendiri Secara Alami



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram, informasi yang mengklaim pernyataan dari CEO Pfizer Albert Bourla bahwa orang yang tidak divaksinasi akan mengimunisasi diri mereka sendiri secara alami. Pada unggahan tersebut juga menampilkan kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca, Prof. Dame Sarah Gilbert yang menyatakan "Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu".

Faktanya, dilansir dari cekfakta.tempo.co, informasi yang mengklaim pernyataan CEO Pfizer Albert Bourla tentang orang yang tidak divaksinasi akan mengimunisasi dirinya sendiri secara alami adalah tidak benar. Pernyataan ini justru bertentangan dengan pernyataan Bourla pada 8 September 2020, seperti yang dimuat oleh CNBC. Saat itu Bourla memperingatkan bahwa orang yang tidak divaksinasi, akan menjadi kelompok rentan terkena virus dan membuat virus terus menyebar. Selain itu, orang-orang yang memutuskan untuk tidak divaksinasi, tidak hanya berdampak pada hidup mereka sendiri, tetapi juga memberi dampak pada kehidupan orang lain. Bourla sendiri diketahui sudah mendapatkan dosis penuh vaksinasi Covid-19 pada 10 Maret 2021. Sedangkan, klaim kutipan pernyataan dari penemu vaksin AstraZeneca Prof. Dame Sarah Gilbert tentang "Tidak ada alasan untuk berpikir kita akan memiliki Covid-19 versi 2 lebih ganas, pada akhirnya virus ini akan menjadi virus biasa yang menyebabkan flu" adalah keliru. Dilansir dari The Times, saat seminar Royal Society of Medicine pada 21 September 2021, Sarah mengatakan bahwa virus Corona biasanya tidak bermutasi ke varian yang bisa melawan vaksin, sebab tak ada lagi tempat bagi virus untuk menyebar dan berkembang. Sehingga bisa dikatakan, tidak akan ada lagi varian SARS-Cov-2 yang lebih ganas jika semua orang sudah divaksinasi. Dari pernyataan tersebut, diketahui bahwa konteks pernyataan Sarah adalah Covid-19 tidak mungkin bermutasi menjadi varian yang lebih ganas pada seseorang yang telah divaksinasi. Artinya, Sarah menekankan pentingnya vaksinasi Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1531/keliru-ceo-pfizer-albert-vorla-menyatakan-tanpa-vaksin-seseorang-bisa-mengimunisasi-dirinya-sendiri>
- <https://www.cnbc.com/2020/09/08/coronavirus-vaccine-pfizer-ceo-says-people-who-dont-take-it-will-become-weak-link.html>
- <https://www.thetimes.co.uk/article/covid-19-will-just-end-up-causing-a-cold-says-oxford-vaccine-creator-sarah-gilbert-npkds93zd>

Sabtu, 16 Oktober 2021

3. [HOAKS] Maskapai Penerbangan Internasional Melarang Penumpang yang Sudah Divaksinasi untuk Melakukan Perjalanan Penerbangan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Twitter informasi yang menyebut maskapai penerbangan internasional melarang masyarakat yang sudah divaksin untuk terbang karena takut terjadi pembekuan darah saat pesawat mulai terbang.

Faktanya, dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), informasi maskapai penerbangan akan melarang masyarakat yang sudah divaksin karena takut terjadi pembekuan darah adalah hoaks. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menjelaskan bahwa orang yang masih dilarang untuk melakukan perjalanan domestik dan internasional adalah mereka yang justru belum divaksin. Pakar kesehatan juga tidak menemukan informasi terkait risiko pembekuan darah akibat vaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-maskapai-penerbangan-internasional-larang-penumpang-divaksin-terbang.html>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-airlines-clots-idUSL2N2NX252>
- <https://www.politifact.com/factchecks/2021/jun/28/facebook-posts/website-falsely-links-british-airways-pilot-deaths/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 16 Oktober 2021

4. [HOAKS] Hadiah Toyota Avanza Veloz dari PT WhatsApp Indonesia



Penjelasan:

Beredar pesan singkat yang menyebutkan PT WHATSAPP INDONESIA memberikan hadiah Toyota Avanza Veloz. Pesan dikirim melalui aplikasi WhatsApp yang isinya menyebutkan bahwa penerima pesan sebagai pemenang dari undian tertentu. Penerima pesan juga diminta untuk mengakses tautan yang ada di pesan tersebut.

Setelah dilakukan penelusuran, klaim WhatsApp memberikan hadiah melalui pesan singkat adalah tidak benar. Pesan yang mencatut nama WhatsApp adalah isu lama yang kembali beredar dengan konten dan narasi yang berbeda. WhatsApp tidak pernah berafiliasi dengan pihak ketiga untuk memberikan bentuk imbalan seperti uang, *giveaway* atau hadiah apapun.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CVB-ik4hWcO/>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-hadiah-mobil-dari-whatsapp-indonesia.html>
- <https://petunjuk.id/pesan-penipuan-whatsapp/>

Sabtu, 16 Oktober 2021

5. [DISINFORMASI] Video Bayi Terlahir Cacat Akibat Vaksin Covid-19 di India



Penjelasan:

Sebuah video berbahasa Korea beredar di media sosial dengan klaim yang menyebut seorang bayi lahir cacat akibat vaksin Covid-19. Video tersebut memperlihatkan bayi dengan kondisi tidak sempurna.

Faktanya klaim bahwa bayi dalam video tersebut terlahir cacat berhubungan dengan vaksin Covid-19 adalah salah. Dilansir dari AFP, foto serupa diketahui pernah diterbitkan oleh tabloid Inggris The Daily Mirror dalam sebuah artikel laporan pada 21 September 2019 lalu. Laporan tersebut menulis tentang seorang bayi yang lahir dengan 4 kaki dan 3 tangan di India. Dr. Rohitesh Meena, ahli bedah yang menangani kelahiran bayi tersebut turut memberikan klarifikasi pada AFP bahwa kasus itu terjadi pada 2019, sebelum Covid-19. Sementara India baru memulai program vaksinasi Covid-19 pada tanggal 16 Januari 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9PL3TK-1>